

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PPN Tanjung Sari yang berlokasi di Jl. Raya Bandung-Sumedang Km. 29 Sumedang 45362, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret 2017.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PPN Tanjung Sari. Populasi yang terjangkau yaitu siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian yang terdiri dari kelas X, XI, dan kelas XII.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* tipe *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2006) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X TPHP. Kelas tersebut dipilih dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas yang heterogen namun mudah untuk dikondisikan.

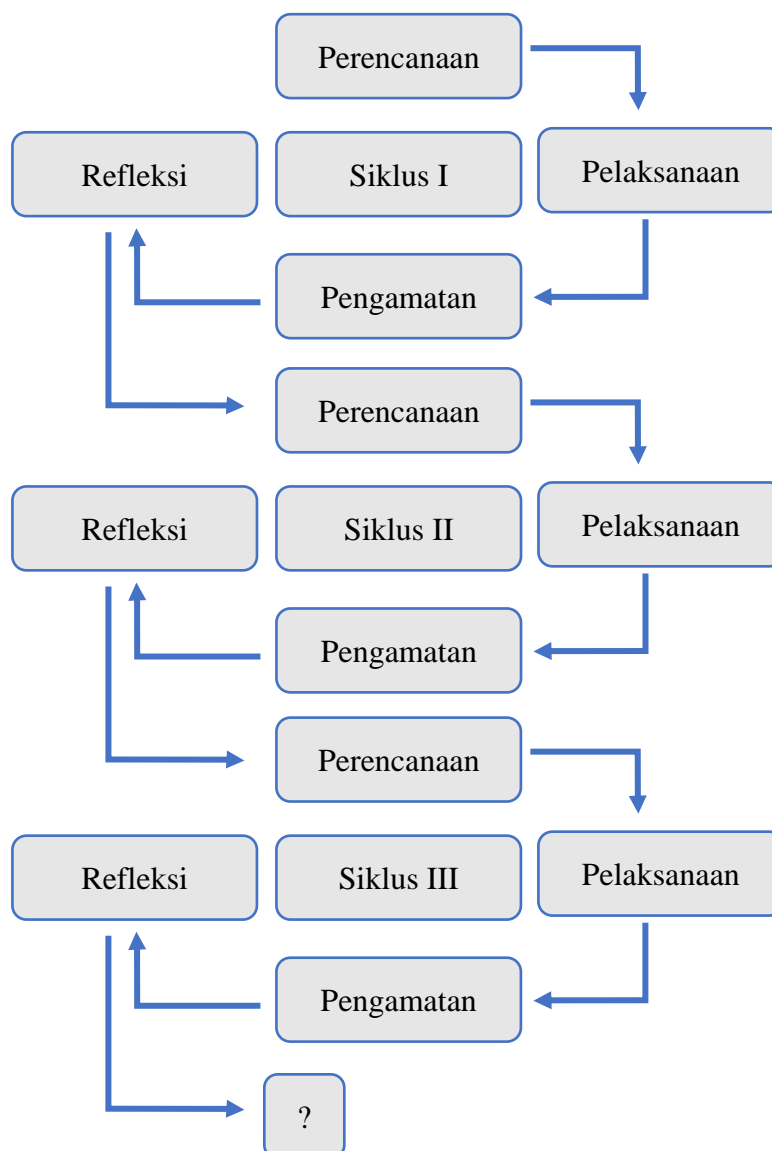
3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart (1989). Menurut Darmadi (2011) penelitian tindakan kelas secara garis besar pada umumnya mengenal adanya empat langkah penting, yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan) dan *reflect* (renungan) yang dilakukan secara intensif dan sistematis atas seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan masalah-masalah yang terdapat di dalam kelas dan bertujuan untuk mengkaji permasalahan

yang terjadi saat pembelajaran dengan menggunakan model *Modified Production Based Training* berlangsung, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan mode Kemmis yang dikembangkan pada tahun 1989. Pada penelitian model ini digunakan empat komponen penelitian tindakan (Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam satu sistem spiral yang paling terkenal (Darmadi, 2011) . Alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:



Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3. 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Teggart (1989)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tiga siklus dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi dan identifikasi masalah di lapangan
 - a. Observasi terhadap guru mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - b. Mengidentifikasi masalah
2. Perencanaan Kegiatan
 - a. Merancang modul pembelajaran
 - b. Menentukan jumlah siklus tindakan
 - c. Merancang pembelajaran menggunakan model *Modified Production Based Training*
 - d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung
 - f. Mempersiapkan instrumen berupa lembar observasi dan tes formatif (bekerjasama dengan *observer*)
3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga siklus yang dirincikan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan setelah dilaksanakan observasi dan identifikasi masalah di lapangan. Masalah ditemukan berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti merencanakan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model *Modified Production Based Training* dengan bantuan modul pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar. Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran (RPP), membuat modul, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung, instrumen berupa lembar observasi yang bekerjasama dengan *observer* dan tes formatif.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP dengan menerapkan model *Modified Production Based Training* dibantu dengan modul. Pada siklus I, dilakukan pematerian mengenai prinsip dasar pengolahan tanaman rempah, faktor pengaruh, jenis-jenis rempah, contoh olahan produk dan alur proses pembuatan produk. Sebelum memulai pembelajaran dilakukan *pre-test* guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dan setelah pembelajaran dilakukan *post-test* guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa yang telah dibuat sebelumnya diberikan pada *observer* yang akan mengamati proses pembelajaran.

3) Pengamatan

Pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan *observer* untuk mengamati gejala yang muncul saat dilakukan tindakan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti guna mengukur ketercapaian proses pembelajaran.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti meninjau kembali seluruh hasil yang didapatkan pada siklus I dengan mengidentifikasi kendala dan memperbaiki kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk merencanakan tindakan pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Tahapan ini dilakukan setelah proses refleksi pada siklus I dilaksanakan. Kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I diidentifikasi dan dicari

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

solusinya. Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung untuk proses praktikum, instrumen berupa lembar observasi yang bekerjasama dengan *observer* dan tes formatif.

2) Pelaksanaan

Pada siklus II dilakukan proses praktikum pembuatan olahan jahe. Sebelum memulai pembelajaran dilakukan *pre-test* guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dan setelah pembelajaran dilakukan *post-test* guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa yang telah dibuat sebelumnya diberikan pada *observer* yang akan mengamati proses pembelajaran.

3) Pengamatan

Pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan *observer* untuk mengamati gejala yang muncul saat dilakukan tindakan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti guna mengukur ketercapaian proses pembelajaran.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti meninjau kembali seluruh hasil yang didapatkan pada siklus II dengan mengidentifikasi kendala dan memperbaiki kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan.

c. Siklus III

1) Perencanaan

Tahapan ini dilakukan setelah proses refleksi pada siklus II dilaksanakan. Kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II diidentifikasi dan dicarikan solusinya. Pada tahap ini peneliti diperlukan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung untuk proses presentasi kelompok, instrumen berupa lembar observasi yang bekerjasama dengan *observer* dan tes formatif.

2) Pelaksanaan

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP dengan menerapkan model *Modified Production Based Training* dibantu dengan modul. Pada siklus III dilakukan proses pematerian mengenai perhitungan analisis ekonomi serta dilakukannya penyampaian hasil praktikum oleh setiap kelompok. Sebelum memulai pembelajaran dilakukan *pre-test* guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dan setelah pembelajaran dilakukan *post-test* guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa yang telah dibuat sebelumnya diberikan pada *observer* yang akan mengamati proses pembelajaran.

3) Pengamatan

Pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan *observer* untuk mengamati gejala yang muncul saat dilakukan tindakan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti guna mengukur ketercapaian proses pembelajaran pada siklus III.

4) Refleksi,

Pada tahap ini peneliti meninjau kembali seluruh hasil yang didapatkan pada siklus III dengan mengidentifikasi kendala dan memperbaiki kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan.

4 Evaluasi Model Pembelajaran *Modified Production Based Training*

Dari hasil pelaksanaan siklus I, II dan III kemudian dilakukan evaluasi ketercapaian pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

3.6 Teknik pengumpulan data

Data yang didapatkan oleh peneliti agar bersifat obyektif akan diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Tes tertulis

Tes yang dilakukan yaitu berupa *pre-test* yang dilakukan pada setiap awal pembelajaran dan *post-test* yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran untuk

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif sehingga perkembangan dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Modified Production Based Training* dapat terlihat.

2. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran, sikap siswa. Pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dilakukan oleh *observer* dengan memberikan penilaian terhadap aktivitas selama pembelajaran berlangsung dan hasil belajar peserta didik pada aspek afektif terdiri dari penilaian guru/*observer*, penilaian diri (*self assessment*), dan penilaian teman sejawat (*peer assessment*).

3. Tes keterampilan

Tes keterampilan ini dilakukan pada pembelajaran praktikum untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada aspek psikomotor.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini diantaranya tes objektif dan non tes. Instrumen tes objektif berupa soal pilihan ganda. Sedangkan instrumen non tes berupa pedoman observasi. Pada penelitian ini digunakan modul sebagai media untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

1. Instrumen tes objektif

Instrumen tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* (tes awal) digunakan untuk melihat kemampuan awal peserta didik sedangkan *post-test* (tes akhir) digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik setelah dilakukannya pembelajaran pada setiap siklus. Tipe tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe tes pilihan ganda. Tes yang diberikan sebanyak empat puluh lima butir soal dan diajukan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Sebelum digunakan, butir soal tes di validasi terlebih dahulu apakah soal *pre-test* dan *post-test* yang diajukan sudah layak untuk diberikan kepada peserta didik atau tidak.

2. Lembar observasi

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar keterlaksanaan pembelajaran yang diisi oleh *observer*, lembar afektif yang terdiri dari lembar penilaian guru (*observer*), lembar penilaian diri (*self assessment*) dan lembar penilaian teman sejawat (*peer assessment*). Pengisian aspek-aspek yang dinilai dalam lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan skala *guttman*. *Observer* memilih dua alternatif jawaban “ya” atau “tidak”. Sedangkan pada lembar observasi diri dan teman sejawat menggunakan skala *linkert*. Peserta didik mengisi aspek yang dinilai sesuai dengan pilihan yang disediakan.

3. Lembar Penilaian Keterampilan

Lembar penilaian keterampilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian praktikum yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada aspek psikomotor.

3.8 Validitas Instrumen

Penelitian dianggap baik apabila didukung dengan data hasil penelitian yang baik pula. Pengujian validasi menggunakan pendapat para ahli (*Judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen disusun mengenai aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. (Sugiyono, 2006)

1. Validasi Soal

Validasi untuk instrumen tes objektif dilakukan dengan *judgment* ahli oleh guru mata pelajaran TPHP untuk mengetahui kelayakan setiap soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Sedangkan pedoman observasi dan lembar tes keterampilan mengadopsi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian, sehingga dianggap telah sesuai standar.

Tabel 3. 1. Kisi-kisi Validasi Soal

Kriteria Penilaian	Jumlah Butir Penilaian
Aspek Materi	5
Aspek Konstruksi	5

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek Bahasa	5
--------------	---

Dikembangkan dari sumber : Kemdikbud (2015)

Langkah selanjutnya adalah peneliti membuat rangkuman hasil analisis yang telah dilakukan oleh penelaah berupa persentase validitas soal, yaitu berupa tabel hasil telaah soal. Cara menghitung persentase validitas per butir soal yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah tanda sesuai } (\checkmark)}{\text{Jumlah aspek keseluruhan}} \times 100 \quad \text{rumus 3.1}$$

Kriteria untuk penilaian validitas isi dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2. Kriteria Penilaian Validitas Soal

Nilai	Keterangan
$90 \leq n \leq 100$	Sangat baik
$80 \leq n < 90$	Baik
$70 \leq n < 80$	Cukup
$60 \leq n < 70$	Sedang
$0 \leq n < 60$	Kurang

Sumber : Arikunto (2009)

Hasil validasi soal oleh *judgement expert* disajikan pada tabel 3.3. jumlah soal untuk siklus I, II, dan III adalah sebanyak 45 soal. Berdasarkan tabel 3.3 terlihat bahwa semua soal pada siklus I, II dan III layak untuk digunakan.

Tabel 3. 3. Hasil Validasi Soal Tes

Siklus Ke	Jumlah Soal	Jumlah Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Sedang	Kurang
1	15	15	0	0	0	0
2	15	15	0	0	0	0
3	15	15	0	0	0	0

2. Validasi Modul

Lembar instrumen validasi modul terdiri dari (a) validasi materi oleh guru mata pelajaran penerapan prinsip pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar; (b) validasi bahasa yang oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia; dan (c) validasi media yang oleh guru mata pelajaran media. Lembar validasi tersebut menggunakan *rating scale*. Menurut Sugiyono (2006) *rating scale* ialah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengertian kualitatif. *Rating scale* pada lembar validasi ini menyediakan pilihan jawaban: angka 5 menunjukkan “Sangat Baik (SB) atau Sangat Layak (SL)”, angka 4 menunjukkan “Baik (B)” atau Layak (L), angka 3 menunjukkan “Cukup”, angka 2 menunjukkan “Kurang Baik (KB) atau Kurang Layak (KL)”, dan angka 1 menunjukkan “Sangat Kurang (SK) atau Tidak Layak (TL)”.

Tabel 3. 4. Hasil Validasi Modul Pembelajaran

Validator	Jumlah Butir Penilaian	Jumlah Penilaian				Keterangan
		SB	B	KB	SK	
Ahli Media	20	3	13	4	-	Layak dengan revisi
Ahli Bahasa	10	9	1	-	-	Layak dengan revisi
Guru Mata Pelajaran	25	5	20	-	-	Layak tanpa revisi

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes pada setiap pelaksanaan pembelajaran kemudian diolah atau dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

a. Menghitung Nilai Rata-rata

Data yang diperoleh dari hasil tes kemudian diolah dengan menghitung nilai rata-rata yang diperoleh oleh setiap peserta didik. Nilai siswa diperoleh dengan menggunakan rumus (Sukardi, 2004)

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \quad \text{rumus 3.2}$$

Rata-rata nilai siswa diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyaknya data}} \times 100 \quad \text{rumus 3.3}$$

Hasil tersebut menunjukkan tingkat pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran yang telah diberikan. Untuk efektivitas peningkatan hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan teknik *Normalized Gain*, yaitu dengan rumus (Hake, 1998)

$$N - \text{gain} = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pre test}} \quad \text{rumus 3.4}$$

Skala nilai yang digunakan pada data *N-Gain* terdapat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 5. Kriteria Normalized Gain

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor N-Gain	Kriteria N-Gain
$0,70 < \text{N-Gain}$	Tinggi
$0,30 < \text{N-Gain} \leq 0,70$	Sedang
$\text{N-Gain} \leq 0,30$	Rendah

Sumber: Hake (1998)

Hasil tes pengetahuan ini kemudian diolah pula menggunakan perhitungan distribusi frekuensi menurut Sudjana (2005) yang didapatkan dengan langkah sebagai berikut :

1. Tentukan rentang (r), ialah data terbesar dikurangi data terkecil dengan rumus:

$$r = X_{max} - X_{min} \quad \text{rumus 3.5}$$

Keterangan :

r = Rentang

X_{max} = Data Terbesar

X_{min} = Data Terkecil

2. Tentukan banyak kelas interval (k) dengan menggunakan rumus:

$$k = 1 + (3,3)\log n \quad \text{rumus 3.6}$$

Keterangan :

k = Banyak kelas interval

n = Banyak data

3. Tentukan panjang kelas interval (p) dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{r}{k} \quad \text{rumus 3.7}$$

Keterangan :

p = Panjang kelas Interval

r = Rentang

k = Banyak kelas Interval

4. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Nilai ini diambil dengan data terkecil atau data yang kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.
5. Selanjutnya, tabel diselesaikan dengan menggunakan harga-harga yang telah dihitung.

b. Menghitung Persentase Jumlah Siswa Tuntas

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menghitung jumlah siswa yang tuntas atau lebih memenuhi nilai KKM (79) pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dasar pengolahan hasil perkebunan tanaman rempah dan bahan penyegar diformulasikan dengan rumus (Sukardjo, 2005) sebagai berikut :

$$p = \frac{p_1}{p_2} \times 100\% \quad \text{rumus 3.8}$$

Keterangan: p1 = Jumlah siswa yang tuntas

p2 = Jumlah siswa keseluruhan

Hasil yang diperoleh akan dikonversi kedalam nilai kualitatif sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang disajikan pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6. Kriteria Ketuntasan Belajar

%Ketuntasan	Efektivitas
$0 \leq n < 41$	Sangat Rendah
$41 \leq n < 56$	Rendah
$56 \leq n < 66$	Cukup
$66 \leq n < 80$	Tinggi
$80 \leq n \leq 100$	Sangat Tinggi

Sumber: Sukardjo (2005)

2. Hasil Observasi

Data observasi yang dimaksud adalah data hasil observasi implementasi proses pembelajaran terhadap keterlaksanaan pembelajaran dan kegiatan siswa. Untuk mengetahui implementasi proses pembelajaran selama kegiatan berlangsung dinilai menggunakan kriteria “Ya” dan “Tidak”. Data hasil observasi kegiatan pembelajaran ditabulasikan terlebih dahulu dengan cara memberikan nilai 1 pada butir lembar observasi yang memilih “Ya” dan memberikan nilai 0 bagi butir lembar observasi yang memilih “Tidak”.

Setelah itu, jumlah keterlaksanaan tersebut dihitung jumlah keterlaksanaanya dengan rumus (Purwanti,2013). Rumus yang dihitung untuk menghitung persentase keterlaksanaan pembelajaran terhadap kegiatan guru adalah:

$$\% \text{ aktivitas pembelajaran} = \frac{\sum \text{aktivitas yang terlaksana}}{\sum \text{seluruh aktivitas}} \times 100\% \quad \text{rumus 3.9}$$

3. Analisis Penilaian Sikap

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data penilaian sikap diperoleh dari hasil observasi yang berupa penilaian oleh *observer*, *self assessment*, dan *peer assessment*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

4. Analisis Penilaian Psikomotorik

Data penilaian psikomotorik yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menghitung persentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai 1-4 pada setiap indikator penilaian. Kemudian data dianalisis secara deskriptif. Perhitungan persentase siswa pada setiap indikator menggunakan rumus sebagai berikut (Ninik, 2014):

$$P_i = \frac{n_i}{N} \times 100\% \quad \text{rumus 3.10}$$

Keterangan :

P_i = persentase siswa dalam setiap tingkat kemampuan

n_i = banyaknya siswa dalam setiap kemampuan

N = banyaknya seluruh siswa

i = tingkat kemampuan nilai 1,2,3,4

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nurlatifah, 2017

PENERAPAN MODEL MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING DENGAN BANTUAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PRINSIP DASAR PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN TANAMAN REMPAH DAN BAHAN PENYEGAR DI KELAS X TPHP SMK PPN TANJUNG SARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu